

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo tepatnya di Jalan D. I. Panjaitan No.36, Ngabean, Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Dengan objek penelitiannya adalah karyawan medis RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi. Alasan dipilihnya RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo, karena RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan belum ada penelitian dengan topik yang diteliti oleh peneliti sekarang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan medis RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi sebanyak 430 orang karyawan

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2019). Karena jumlah populasi besar dan tidak dapat diteliti seluruhnya, maka penentuan besarnya sampel mengacu pada rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas ketelitian yang diinginkan (dengan tingkat kesalahan 10%)

Sehingga didapat :

$$n = \frac{430}{430 \cdot (0.1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{430}{4.3 + 1}$$
$$n = 81,13$$

Dari hasil rumus slovin diatas didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 81,13 atau dibulatkan kebawah menjadi 81 orang responden. Sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak 81 orang karyawan medis RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi. Lalu teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel dalam populasi berdasarkan kriteria bahwa sampel telah bekerja di RSUD Dr. R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi minimal selama 1 tahun.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data yang digunakan oleh peneliti dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2019) skala Likert memberikan 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Netral (N) : Skor 3
- Setuju (S) : Skor 4
- Sangat Setuju (SS) : Skor 5

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya data yang didapat. Data yang valid berarti data yang telah didapatkan tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh oleh peneliti. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian nilai r table dihitung berdasarkan rumus degree of freedom (df) = $n-2$ dengan jumlah total sampel sebanyak 81 orang dengan $\alpha=5\%$, maka menghasilkan r table sebesar 0,2185. Sehingga apabila r hitung $>$ 0,2185 pernyataan atau indikator dinyatakan valid, sedangkan apabila r hitung $<$ 0,2185 pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Kinerja Karyawan			
Y1	0,2185	0,548	Valid
Y2	0,2185	0,679	Valid
Y3	0,2185	0,634	Valid
Y4	0,2185	0,714	Valid
Y5	0,2185	0,724	Valid
Y6	0,2185	0,601	Valid
Y7	0,2185	0,625	Valid
<i>Self Efficacy</i>			
X1.1	0,2185	0,718	Valid
X1.2	0,2185	0,788	Valid
X1.3	0,2185	0,681	Valid
X1.4	0,2185	0,632	Valid
X1.5	0,2185	0,511	Valid
X1.6	0,2185	0,614	Valid
X1.7	0,2185	0,585	Valid
X1.8	0,2185	0,590	Valid
X1.9	0,2185	0,541	Valid
Lingkungan Kerja			
X2.1	0,2185	0,438	Valid
X2.2	0,2185	0,541	Valid
X2.3	0,2185	0,598	Valid
X2.4	0,2185	0,581	Valid
X2.5	0,2185	0,644	Valid
X2.6	0,2185	0,600	Valid
X2.7	0,2185	0,512	Valid

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung dari semua indikator variabel lebih besar dari nilai r tabelnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam uji reliabilitas akan terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, atau digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2019). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *alpha cronbach's*. Jika nilai *cronbach's alpha* >0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.2 Hasi Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Kinerja Karyawan	0,765	0,60	Reliabel
2	<i>Self Efficacy</i>	0,807	0,60	Reliabel
3	Lingkungan Kerja	0,636	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah (2023)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diatas, diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk membantu melakukan analisis statistic deskriptif digunakan penentuan rentang skala dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Kelas interval}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{4} = 1$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka kategori dari masing-masing variabel berdasarkan bobot skala adalah :

Tabel 3.3 Kategori Rentang Skala Variabel Penelitian

Varibel	Rentang Skala			
	1 – 2	2,1 – 3,1	3,2 – 4,2	4,3 – 5
<i>Self Efficacy</i>	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja	Sangat Tidak Kondusif	Tidak Kondusif	Kondusif	Sangat Kondusif
Kinerja Karyawan	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi

3.5.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019). Salah satu metode pengujian yang digunakan dalam analisis inferensial adalah metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai

ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh *Self Efficacy* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi berganda yang dimodelkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X₁ : *Self Efficacy*

X₂ : Lingkungan Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

3.6 Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja sedangkan variabel independennya adalah *Self Efficacy*, dan lingkungan kerja. Apabila, *Self Efficacy* dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Maka hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0: b_1 = 0$ berarti *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_a: b_1 > 0$ berarti *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

2. $H_0: b_2 = 0$ berarti Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

$H_a: b_2 > 0$ berarti Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu *Self Efficacy* dan lingkungan kerja yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Untuk menguji kelayakan data ini digunakan uji statistik F, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0: b_1 = b_2 = 0$ berarti *Self Efficacy* dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ berarti *Self Efficacy* dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

3. Mengambil keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

3. Apabila tingkat signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

